

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ONLINE BERBASIS ZOOM CLOUD MEETING TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI MASALAH POKOK EKONOMI SISWA KELAS X MIPA 2 SMAN 2 NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Fitri Dwi Wahyuni<sup>1</sup>, Umi Hidayati<sup>2</sup>, Juminto<sup>3</sup>

<sup>1 2 3</sup> STKIP PGRI Nganjuk

e-mail: <sup>1</sup>fitridwiwahyuni66@gmail.com, <sup>2</sup>[Umihidayati@stkipnganjuk.ac.id](mailto:Umihidayati@stkipnganjuk.ac.id),

<sup>3</sup>[juminto@stkipnganjuk.ac.id](mailto:juminto@stkipnganjuk.ac.id),

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran ekonomi materi masalah pokok ekonomi siswa kelas X MIPA 2 SMAN 2 Nganjuk tahun pelajaran 2020/2021 sebelum menggunakan model pembelajaran online berbasis zoom cloud meeting, 2) Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran ekonomi materi masalah pokok ekonomi siswa kelas X MIPA 2 SMAN 2 Nganjuk tahun pelajaran 2020/2021 sesudah menggunakan model pembelajaran online berbasis zoom cloud meeting, 3) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mata pelajaran ekonomi materi masalah pokok ekonomi siswa kelas X MIPA 2 SMAN 2 Nganjuk tahun pelajaran 2020/2021 sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran online berbasis zoom cloud meeting.

Dalam penelitian ini rancangan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMAN 2 Nganjuk Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021. Populasi penelitian yaitu kelas X MIPA sebanyak 224 peserta didik. Sedangkan sampel yang terpilih yaitu kelas X MIPA 2 sejumlah 32 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data dengan tes tertulis dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan Rumus Uji-T.

Berdasarkan hasil nilai tes, siswa menunjukkan nilai rata-rata pre – tes 79,468 dan post – tes 90,593. Berdasarkan hasil analisis diketahui taraf signifikan 5% untuk  $D_k = 31$  nilai  $t_{hitung} 18,333$  sedangkan nilai  $t_{tabel} 2,021$ . Dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang artinya hipotesis yang diajukan oleh peneliti “Diterima”. Dengan demikian Dapat disimpulkan bahwa “Ada perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran online berbasis zoom cloud meeting pada mata pelajaran ekonomi materi masalah pokok ekonomi siswa kelas X MIPA 2 SMAN 2 Nganjuk tahun pelajaran 2020/2021.”

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Zoom Cloud Meeting, Hasil Belajar

## Pendahuluan

Sejak Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO mengeluarkan deklarasi yang mengatakan dengan resmi bahwa virus Corona atau yang dikenal dengan sebutan ilmiahnya COVID-19 adalah pandemi global, maka banyak dari negara dengan penderita pandemi ini telah mengambil tindakan demi menyelamatkan warga

negaranya. Dalam hitungan hari Virus ini sangat cepat sekali menyebar ke beberapa negara seperti Cina, Jerman, Thailand bahkan virus ini sampai masuk ke Indonesia. Hal ini membuat beberapa negara di luar negeri menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran Virus Corona. Hal ini membuat pemerintah bergerak dengan cepat dalam penanggulangan wabah virus covid-19 ini dengan melibatkan tim para medis kesehatan dalam garda terdepan. Dengan menghimbau kepada masyarakat untuk tetap di dalam rumah masing – masing, tetap menggunakan masker, menjaga kebersihan dan kesehatan imun tubuh, dan menerapkan sosial distancing. Hingga pemerintah telah memberlakukan pembatasan berskala besar (PSBB) dengan adanya wabah virus covid-19 ini berdampak pada beberapa sistem yang ada di Indonesia seperti sistem ekonomi, politik, keagamaan, sosial serta berdampak pada sistem pendidikan.

Pandemi Covid-19 tidak bisa dipungkiri telah membawa pengaruh besar terhadap kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun di universitas di Indonesia. Seperti yang kita ketahui, kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya dilakukan dengan secara bertatap muka langsung, namun kini pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh. Menyambut adaptasi kehidupan baru ini, kementerian pendidikan dan kebudayaan melalui surat keputusan bersama menteri juga telah mengeluarkan panduan pembelajaran tahun ajaran baru di masa pandemi Covid-19. Salah satu kebijakan pemerintah yang diambil yaitu meliburkan semua kegiatan belajar mengajar yang kemudian berubah menjadi sistem Daring atau Online. Dengan adanya surat Edaran Kemendikbud No 2 tahun 2020 dan No 3 tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan Virus Corona (COVID-19) mewajibkan lembaga Pendidikan untuk memberlakukan pembelajaran secara Daring atau Online.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah pola pembelajaran yang terjadi bersama adanya keterpisahan antara guru dan anak didik. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 Ayat 15 pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan yang anak didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya memanfaatkan bermacam sumber belajar melalui teknologi dan komunikasi dan media lain. Pendidikan jarak jauh juga dikenal dengan E-Learning. E-Learning merupakan aplikasi tercipta untuk mengatasi keterbatasan antara pendidik dan anak didik, terutama di dalam

perihal ruang dan waktu, dengan E-Learning pendidik dan anak didik tidak perlu berada dalam satu dimensi ruang dan waktu dan pembelajaran dapat berjalan dan mengabaikan kedua hal tersebut (Kusuma,2011). Metode pembelajaran jarak jauh mampu digunakan terhadap keempat komponen pendidikan yaitu pendidikan umum, memperkuat pengetahuan pendidik tentang mata pelajaran yang diajarkan, pengajaran pedagogi dan perkembangan anak, dan sebagai saran menuju kelas yang lebih baik (Taufik,2019).

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh memerlukan sarana yang bisa mendistribusikan ilmu-ilmu atau sebagai wadah di dalam proses aktivitas belajar mengajar. Media yang digunakan sebagai sarana pembelajaran jarak jauh saat ini menggunakan internet disebut on line learning yang bisa memberikan fasilitas koneksi seluruh penjuru dunia. Internet yang tidak dibatasi jarak dan selagi membuat pembelajaran bisa dijalankan kapan saja dan dimana saja, penggunaan internet sebagai sarana belajar bisa beri tambahan pengaruh positif di dalam penggunaan internet bersama peran para pendidik di dalam pengolahannya supaya pembelajaran bisa terlaksana dengan efektif (Nugroho,2012). Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan optimal sebagai alat bantu (Hanum,2013).

Salah satu aplikasi online yang saat ini sering digunakan dalam membantu proses pembelajaran yaitu menggunakan aplikasi zoom cloud meeting. Aplikasi ini berupa alat bantu virtual yang memudahkan pendidik untuk berinteraksi dengan anak didik. Aplikasi ini juga membantu kita agar terhubung dengan banyak orang walau hanya ada di dalam rumah. Melalui aplikasi ini juga kita dapat rapat online, belajar online, dan bekerja online. Penggunaan aplikasi ini pada dasarnya sesuai dengan tuntutan dari dampak revolusi industri 4.0 dengan menekankan pada digitalisasi sistem atau berbasis teknologi (Abidin, et. Al., 2020). Dengan situasi pandemi COVID-19 saat ini maka semua aktivitas pendidikan khususnya pada tingkat perguruan tinggi harus mampu menggunakan berbagai aplikasi online untuk tetap melakukan proses pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran teknologi berbasis internet untuk anak usia dini harus benar- benar dipertimbangkan karena jika tidak tepat guna dapat memberikan dampak buruk pada anak. Menurut putra wangsa dan hasanah seorang pendidik

harus dapat memahami prinsip dan faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas teknologi digital di dalam proses pembelajaran (Putra & Hasanah, 2018). Penggunaan teknologi yang efektif dalam lingkungan belajar pada pendidikan anak usia dini membutuhkan pengembangan diri secara profesional dan pendidikan juga harus memiliki pengetahuan yang luas agar siap dalam memutuskan tentang cara tepat penggunaan teknologi pembelajaran sebagai upaya pemenuhan kebutuhan belajar pada anak dan kognitif pada anak usia dini. Salah satu pembelajaran jarak jauh yang dapat diimplementasikan pada anak usia dini adalah dengan zoom cloud meeting dapat menggantikan pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka di kelas menjadi kegiatan tatap muka secara virtual melalui bantuan aplikasi yang terkoneksi dengan jaringan internet.

Hasil belajar dalam pembelajaran sangatlah penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar anak didik (Widiyawati, 2013). Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh anak didik atau seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Anak didik berusaha mendapatkan hasil belajar yang terbaik untuk mencapai prestasi yang baik pula. Berdasarkan data awal di atas, penelitian akan mengkaji sejauh mana “Pengaruh Model Pembelajaran Online Berbasis Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi Masalah Pokok Ekonomi Siswa Kelas X MIPA 2 SMAN 2 Nganjuk Tahun Pembelajaran 2020/2021”. Adapun identifikasi masalahnya adalah selama masa pandemi COVID-19 di haruskan untuk belajar dari rumah dan pembelajaran Online berbasis Zoom Cloud Meeting menjadi salah satu alternatif.

### **Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran ekonomi materi masalah pokok ekonomi siswa kelas X MIPA 2 SMAN 2 Nganjuk tahun pelajaran 2020/2021 sebelum menggunakan model pembelajaran online berbasis zoom cloud meeting. 2) Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran ekonomi materi masalah pokok ekonomi siswa kelas X MIPA 2 SMAN 2 Nganjuk tahun pelajaran 2020/2021 sesudah menggunakan model pembelajaran online berbasis zoom cloud meeting. 3) Untuk

mengetahui perbedaan hasil belajar mata pelajaran ekonomi materi masalah pokok ekonomi siswa kelas X MIPA 2 SMAN 2 Nganjuk tahun pelajaran 2020/2021 sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran online berbasis zoom cloud meeting.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain yang akan digunakan yaitu Pretest – posttest Control Group design. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X MIPA SMA Negeri 2 Nganjuk tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 7 kelas berjumlah 224 siswa dan Sampel yang diambil merupakan X MIPA 2 yang berjumlah 32 siswa di SMA Negeri 2 Nganjuk.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan metode tes dan dokumentasi. Tes merupakan serentetan soal atau pertanyaan yang sengaja dibuat oleh guru untuk mengukur kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk subyektif. Bentuk tesnya adalah pre-test dan post-test. Tes ini diberikan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran zoom cloud meeting. Sedangkan dokumen yaitu peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian seperti foto, nama siswa kelas X MIPA 2 di SMAN 2 Nganjuk.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic. Jenis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis t – tes. Data yang dianalisis adalah nilai hasil tes dari siswa untuk mengetahui lebih baik mana antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran online berbasis zoom cloud meeting. Sebelum melakukan pengujian t – test maka peneliti mencari rata – rata nilai dari hasil pre –test dan post – test.

Langkah – langkah analisis data yaitu Sebelum melakukan pengujian dengan t-tes maka peneliti mencari rata-rata nilai dari hasil pre-test dan post-test. Setelah peneliti menghitung rata-rata nilai dari hasil pre-test dan post-test. Maka dapat dilihat berdasarkan tabel kategori nilai test, apabila nilai rata-ratanya 90-100 maka tingkat keberhasilannya sangat baik, dan apabila nilai rata-ratanya kurang dari 60 maka tingkat keberhasilannya kurang baik. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data statistik t-test. Data yang dianalisis adalah nilai hasil tes dari

siswa untuk mengetahui lebih baik mana antara *Sebelum* dan *Sesudah* menggunakan zoom cloud meeting. Mencari  $t_{tabel}$  berdasarkan nilai derajat kebebasan(dk) dan taraf signifikansi 5%. Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . dan Menentukan hipotesis

### Hasil Dan Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari SMA Negeri 2 Nganjuk tahun pelajaran 2020/2021 sebagai tempat penelitian. Data ini berkaitan dengan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan di bab III. Data yang terkumpul pada kegiatan penelitian kemudian digolongkan dalam dua macam, yaitu data khusus dan data umum.

nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran Ekonomi, *Sebelum* menggunakan *zoom cloud meeting* dan *Sesudah* menggunakan *zoom cloud meeting* pada kelas X MIPA 2 SMA Negeri 2 Nganjuk, peneliti menyajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut : Bahwa rata-rata dari Hasil Belajar siswa meningkat dari 79 menjadi 91 maka dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran online berbasis Zoom Cloud Meeting.

Selanjutnya Peneliti mencari  $t_{hitung}$  maka nilai dari  $\bar{M}_d$  dan  $\sum x^2 d$  dimasukkan pada rumus uji-t. Dari hitungan rumus uji-t diatas, dapat disimpulkan bahwa data analisa tes dengan rumus uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yaitu 18,333

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh perbedaan hasil belajar siswa antara siswa yang diajar sebelum menggunakan zoom cloud meeting dan menggunakan zoom cloud meeting mata pelajaran ekonomi materi masalah pokok ekonomi kelas X MIPA 2 SMA Negeri 2 Nganjuk tahun pelajaran 2020/2021.

Dari perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  18,333 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  2,021. Dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang artinya hipotesis yang diajukan oleh peneliti "**Diterima**". Dengan demikian Dapat disimpulkan bahwa "Ada perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran online berbasis zoom cloud meeting pada mata pelajaran ekonomi materi masalah

pokok ekonomi siswa kelas X MIPA 2 SMAN 2 Nganjuk tahun pelajaran 2020/2021.”

## **Simpulan, dan Rekomendasi**

### **Kesimpulan:**

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang peneliti lakukan, maka peneliti akan menarik kesimpulan yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan dapat ditarik dari hasil pembahasan dan merupakan rangkuman semua hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi Masalah Pokok Ekonomi Siswa Kelas X MIPA 2 SMAN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021 *Sebelum* Menggunakan Model Pembelajaran Online Berbasis Zoom Cloud Meeting diperoleh dari hasil tes dengan hasil nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 72 maka rata – rata yang diperoleh mencapai 79 ini berarti Hasil belajar siswa masih dalam nilai **cukup**, Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi Masalah Pokok Ekonomi Siswa Kelas X MIPA 2 SMAN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021 *Sesudah* Menggunakan Model Pembelajaran Online Berbasis Zoom Cloud Meeting diperoleh dari hasil tes dengan hasil nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 82 maka rata – rata yang diperoleh mencapai 91 ini berarti Hasil belajar siswa dalam nilai **sangat baik**, Dari perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} 18,333$  sedangkan nilai  $t_{tabel} 2,021$ . Dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang artinya hipotesis yang diajukan oleh peneliti **“Diterima”**. Dengan demikian Dapat disimpulkan bahwa “Ada perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran online berbasis zoom cloud meeting pada mata pelajaran ekonomi materi masalah pokok ekonomi siswa kelas X MIPA 2 SMAN 2 Nganjuk tahun pelajaran 2020/2021

### **Rekomendasi:**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran dengan harapan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan untuk mencapai tujuan belajar

yang diharapkan. Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah:

Dalam proses pembelajaran alangkah baiknya guru menerapkan metode yang tepat serta penyampaian yang menarik agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yang nantinya juga mempengaruhi kemampuan belajar peserta didik. Sebaiknya peserta didik lebih berani berpendapat dan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru, selama jawaban dan pendapat masih berkaitan dengan materi peserta didik tidak perlu takut untuk menyampaikannya. Sekolah merupakan tempat menimba ilmu selayaknya memperhatikan kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar terutama buku-buku referensi yang relevan sehingga dapat membantu memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan selain dari alat dan fasilitas lain yang juga sangat dibutuhkan siswa. Sebaiknya orang tua memiliki hubungan komunikasi yang baik dengan anaknya dan selalu memberi motivasi, dengan demikian akan meningkatkan semangat anak khususnya dalam belajar. Penelitian ini setidaknya dapat dijadikan masukan untuk mengoptimalkan penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran online berbasis Zoom Cloud Meeting.

### **Daftar Pustaka**

- Abidin, Z., Rumansyah, & Arizona, K. (2020) *pembelajaran online berbasis proyek salah satu solusi kegiatan Belajar Mengajar di tengah pandemi covid-19*. Jurnal ilmiah profesi pendidikan, 5(1):64-70.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad. (2013). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hanum, N. S. (2013). *Keefektifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 3(1), 90–102. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1584>
- Hartanto, W. (2016). *Penggunaan Elearning Sebagai Media* Prasojo, dan Riyanto. 2011. Teknologi Informasi Pendidikan. Yogyakarta: Gava Media.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT
- Kusuma, A. (2011). *E-learning dalam pembelajaran*. Lentera pendidikan, 14(1), 37.
- Margono, (2010) *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: PT. Rineka Cipta, h. 118.
- Nugroho, A. (2012). *Pengembangan Model Pembelajaran*. Jurnal Transformatika, 9, No 2, 29–44.

- Punaji, Setyosari. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta Kencana
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 44.
- Remaja Rosda Karya. *In Strategi Pembelajaran Bahasa*. PT Remaja Rosda Karya.
- Rusman.(2012). *Model – Model Pembelajaran*. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Slameto. (2010) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 2.
- Sugiyono, (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, h. 80.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Taufik, A. (2019). *Perpektif tentang perkembangan sistem pembelajaran jarak jauh di kabupaten kutai kartanegara kalimantan timur*. Jurnal pendidikan: Riset dan konseptual, 3(2), 88-98.
- Wahit rifai, Fajar (2020). *Kelebihan dn kekurangan zoom cloud meeting sebagai media belajar online*.
- Wibawanto,T (2020). *Pemanfaatan vidio conference dalam pembelajaran tatap muka jarak jauh dalam rangka belajar di rumah*.
- Yusantika, F. D., & Suyitno, I. (2018). *Pendidikan Dalam Masa Pandemi Pengaruh Mediaajar dirumah. Audio dan Audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV. 2013, 251-258*